

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari uraian penjelasan keseluruhan materi pada penulisan skripsi ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada 3 tahapan pengembangan dalam pembuatan video klip musik, yaitu : Pra Produksi, Produksi, Pasca Produksi.
2. Dapat disimpulkan bahwa efek animasi 2D menggunakan *hybrid animation* adalah sebuah teks 2D yang berkoordinat sumbu x (datar) dan y (tegak) atau bidang datar yang ditambahkan dengan animasi *frame* untuk menggerakkan efek partikel elektrik yang dipadukan dengan animasi *morphing* untuk perubahan dari efek partikel elektrik menjadi teks 2D.
3. Salah satu *software* yang dapat mengimport video dengan ekstensi *.VOB yaitu Ulead VideoStudio 11.
4. File berekstensi *.VOB tidak dapat diolah langsung pada Adobe Premiere Pro Cs3, sehingga perlu diubah dulu ekstensinya menjadi *.mpeg atau *.avi untuk dapat diolah ke dalam Adobe Premiere Pro Cs3.

5. Dalam pembuatan video klip ini menggunakan sistem PAL (*Phase Alternating Line*) dengan format H.264, resolusi 1.280 x 720, *frame rate* 23.976, *level* 4.0 untuk menghasilkan video klip yang *high definition*.
6. Video klip merupakan salah satu cara untuk mempromosikan grup band kepada masyarakat luas.

Mekipun demikian video klip ini masih memiliki beberapa kekurangan dan kelebihan yaitu :

Kelebihan :

1. Promosi menggunakan video klip dapat meningkatkan citra band tersebut untuk lebih dikenal pada khalayak ramai.
2. Efek animasi 2D yang menggunakan *hybrid animation* yang menjadikan video klip ini tidak terlalu kaku untuk di pertontonkan.

Kelemahan :

1. Hasil yang berekstensi *.VOB tidak dapat diolah langsung ke dalam Adobe Premiere Pro, oleh sebab itu perlu adanya perubahan format atau *capture* menggunakan Ulead VideoStudio 11 yang mengakibatkan penurunan kualitas video karena melewati beberapa tahap *capture*.

5.2 Saran

Dari hasil pembuatan skripsi Video Klip ada beberapa saran yang harus diperhatikan sebagai berikut :

1. Dalam membuat video klip harus benar-benar memperhatikan strategi-strategi multimedia untuk meningkatkan keunggulan bersaing.
2. Ide cerita harus lebih luas dan kreatif karena video klip mempunyai sasaran konsumen yang lebih luas.
3. Untuk menghasilkan iklan yang baik sangat disarankan pengerjaannya dilakukan dengan baik pada proses pra produksi agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar. Pengerjaan pada tahap pra produksi yang dilakukan dengan baik, dapat mempermudah pengerjaan pada tahap-tahap selanjutnya, begitu juga sebaliknya.
4. Di dalam membuat video klip sebaiknya harus bekerja sama dengan orang-orang terdekat yang mempunyai kemampuan masing-masing sesuai dengan bidangnya. Ada yang tugasnya sebagai penulis naskah cerita, pembuatan *storyboard*, penulisan *script*, *editing* dan *rendering* agar dapat menghasilkan sebuah video klip yang kreatif namun mempunyai daya tarik untuk ditonton.